

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada penyelesaian masalah praktis untuk membuat hidup lebih praktis. Menurut tingkat kealamian lokasi penelitian, penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode survei dimana metode ini adalah, metode yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang nyata (bukan buatan), melakukan pengumpulan data, contohnya melakukan penyebaran kuesioner, mengajukan pertanyaan, dan wawancara terstruktur, serta lain-lain. Melalui teknik tersebut, peneliti akan menganalisis informasi apa aja yang diperoleh dari lapangan dengan teliti untuk menjadi suatu kesatuan penelitian yang berkualitas.

Pengertian penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014:208) yaitu teknik penelitian berdasarkan pada penalaran positif, dipergunakan untuk meneliti pada situasi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen penting, teknik pengumpulan data yang dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

3.2 Fokus Penelitian

Spradley mengatakan fokus penelitian yaitu khusus, tunggal atau sesuatu yang sangat khusus dan saling terkait dari keadaan sosial (Sugiyono, 2014:209). Fokus penelitian ini ditentukan dari hasil survey dan proses pembaruan data yang didapatkan melalui kondisi sosial di lokasi.

Patokan dalam penelitian Evaluasi Kebijakan Izin Reklame di Kota Batam indikator yang digunakan:

1. Efektifitas, kebijakan yang harapan tercapai.
2. Efisien, bagaimana cara yang dibuat untuk pencapaian yang maksimal.
3. Kecukupan, sejauh mana pencapaian dalam memecahkan masalah.
4. Perataan, penyampaian kebijakan sudah dilakukan secara keseluruhan sehingga adanya kemungkinan ketidaktahuan informasi tidak ada.
5. Responsivitas, tanggapan terhadap hasil keputusan sudah dapat dirasakan kebutuhan, profesi, atau nilai terhadap kelompok.
6. Ketepatan, sasaran kebijakan yang dibuat sudah bermanfaat.

3.3 Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data perolehan informan. Informan dipilih penelitian dengan cara pengambilan sampel yang ditargetkan, dimana pemilihan informan sengaja dilakukan berdasarkan kriteria yang sesuai dan untuk menjadi seorang narasumber harus jelas. Kriteria informan penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik pemilihan informan:

- a. Informan telah mengetahui permasalahan, serta turun langsung dalam permasalahan, tujuan penelitian ini dan seringkali memiliki keahlian pemberian informasi dengan tanggap atau diluar kepala ketika peneliti bertanya.
- b. Informan memiliki peran langsung terhadap ruang lingkup aktivitas dalam tujuan penelitian.
- c. Informan, ketersediaan waktu yang banyak dimintai informasi.

Menurut kriteria diatas maka peneliti menetapkan beberapa informan penelitian ini

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1.	Harry P. Utomo	Kepala Subdit Pembangunan Fasilitas Wisata dan Lingkungan Hidup
2.	Dade	Humas Pembangunan Fasilitas Wisata dan Lingkungan Hidup
3.	Abdul Kodir	Kepala Seksi Pembagunan Taman dan Penghijauan Direktorat Infranstruktur Kawasan
4.	Yahya Aulia	Masyarakat
5.	Pratiwi	Masyarakat
6.	Aryo	Petugas Satpoll PP

(Sumber: Wawancara Penulis)

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya secara tidak langsung diizinkan dari sumbernya, yaitu buku jurnal, peraturan perundang-undangan dan sumber arsip mengenai perumusan peraturan daerah dan juga data lain yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data bergerak dari data empiris dalam rangka membangun teori. Proses pengumpulan data ini dijelaskan Nasution (Sugiyono, 2016:222) meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Memasuki lokasi penelitian (getting in)
- b. Berada dilokasi penelitian (getting along)
- c. Pengumpulan data (logging data)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dua bentuk cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara mendalam, adalah teknik dimana peneliti dan informan melakukan tatap muka secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung maupun melalui media telepon dengan narasumber dari Sekertariat dinas yang akan dituju, tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti.
2. Dokumentasi, merupakan pengambilan data menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen sebagai sumber data peneliti dapat berbentuk tulisan, gambar, foto sebagai bahan tambahan untuk penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Misalnya, ketika wawancara dilakukan, peneliti dapat menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, membuat catatan yang nantinya akan dimasukkan kedalam cerita dalam laporan akhir, dan menyusun laporan akhir. Bogdan mengatakan teknik analisis data adalah tahapan menemukan lalu menatanya dengan teratur, informasi didapatkan melalui wawancara, survey lokasi, dan data-data lain, agar mudah di sampaikan. (Sugiyono, 2016:244). Miles beserta Huberman menjabarkan jika kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan

dengan interaktif dan dilakukan berulang-ulang, sampai datanya sudah jenuh.(Sugiyono, 2016:247)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data artinya meringkas, mengambil permasalahan utama, memilih fokus untuk sesuatu yang penting, mencari dan menemukan tema dan fotonya. Oleh karena itu data yang telah diringkas lebih singkat dan jelas, dapat membantu penelian dalam mengumpulkan data berikutnya.

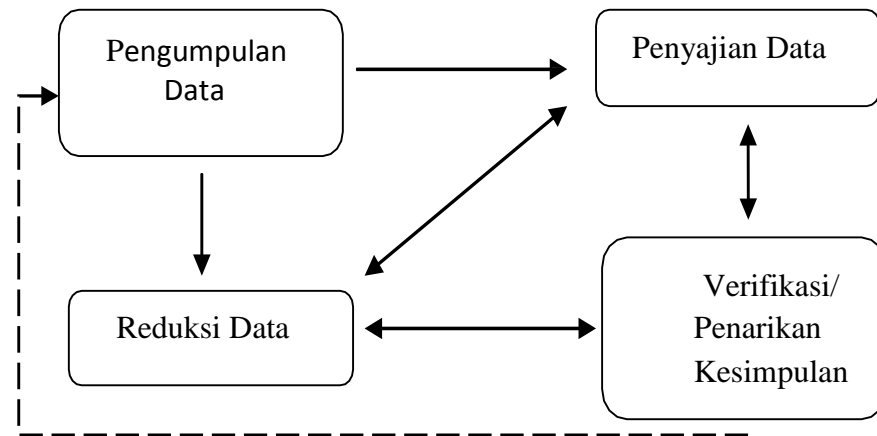
2. *Data Displa* (Penyajian Data)

Untuk penelitian kualitatif, paling biasa dipakai adalah bersifat naratif/narasi. Untuk bagan, dan floechart dan hubungan antar katagori hanya dalam bentuk uraian singkat..

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif artinya temuan yang belum pernah ada merupakan kesimpulan penelitian kualitatif. Penemuan yang berupa menggambarkan atau memprediksikan suatu masalah yang masih belum jelas, gelap atau belum pasti. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut menghasilkan penemuan yang jelas dapat berupa hipotesis.

Model analisis digambarkan oleh Huberman dan Miles dapat di lihat seperti ini :



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (Sumber, Sugiyono: 2016)

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, dalam menjamin tingkat kepercayaan atau kebenaran, maka peneliti memakai uji keabsahan informasi sebagai berikut (Sugiyono, 2014:270)

- a. Uji *Kredibilitas*, kepercayaan terhadap informasi hasil penelitian antar lain dilakukan dengan.
 - 1) Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dengan tujuan menemukan fakta-fakta yang dapat diamati, bertemu lagi dengan pemberi informasi, yang dilakukan untuk ditemui ataupun belum.
 - 2) Meningkatkan ketelitian artinya dapat memberikan fakta yang dapat dicerna secara hati-hati dan konsisten.

- 3) Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan informasi yang diidentikan sebagai pemeriksa informasi yang diterima dari sumber tidak sama, dan waktu yang tidak sama.
 - 4) Mengadakan pengecekan dimana melakukan pencocokan informasi yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Data Penyajian, Data Reduksi, Data Kesimpulan/Berifikasi.
- b. Uji *Transferability*, dalam membuat kesimpulan dilakukan secara detail, jelas, teratur, dan dapat dipercaya.
 - c. Uji *Depenability*, melakukan penyeleksian terhadap semua tahapan penelitian.
 - d. Uji *Konfirmability*, hasil dari penelitian telah diketahui semua orang.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah Jalan Engku Putri, Teluk Tering, Batam Kota, Kepulauan Riau, Badan Pengusahaan Batam Direktorat Infrastruktur Kawasan. Tujuan pemilihan tempat penelitian karena bertepatan dengan permasalahan penelitian yaitu Evaluasi Kebijakan Izin Reklame di Kota Batam.

